



## ***Systematic Literature Review: Metode Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis***

**Rizky Kiki Hambali**

Universitas Singaperbangsa Karawang, [2210631050034@student.unsika.ac.id](mailto:2210631050034@student.unsika.ac.id)

**Alpha Galih Adirakasiwi, M.Pd.**

Universitas Singaperbangsa Karawang, [alpha.galih@fkip.unsika.ac.id](mailto:alpha.galih@fkip.unsika.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji literatur review Metode Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dalam konteks kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematik. Metode RME berfokus pada penggunaan konteks nyata pada kegiatan pembelajaran agar dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep matematika secara lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan review artikel jurnal penelitian terdahulu yang diterbitkan tahun 2019 hingga 2024 tentang metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Hasil *review* yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan metode RME terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti dan juga pendidik dalam merencanakan strategi pembelajaran yang memperhatikan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa.

### ***Kata kunci:***

*Kemampuan Memecahkan Masalah Matematis, Metode RME, Matematika.*

*Copyright © 2024 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.*

*This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)*

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah salah satu aspek peranan yang penting dalam kehidupan. Suatu negara bisa maju apabila kualitas pendidikan di negara tersebut dinilai baik. Baik atau kurangnya kualitas pendidikan pada suatu negara dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru, siswa, lembaga pendidikan serta infrastruktur serta sistem pendidikan. Perkembangan bangsa ditentukan oleh kualitas suatu bangsa tertentu. Matematika memiliki peran yang penting dan telah mengalami perkembangan baik dari materi maupun manfaatnya. Mata pelajaran matematika dapat mengasah kemampuan siswa yaitu untuk menambah keterampilan dan menerapkan konsep konsep matematika di kehidupan nyata.

Matematika adalah mata pelajaran yang sudah kita pelajari sejak memasuki jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi bahkan sering kita gunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kegiatan sehari-hari. Tetapi matematika sering kali disebut sebagai salah satu pelajaran yang rumit untuk dipelajari oleh siswa. Matematika adalah pengetahuan yang sangat penting untuk membantu dan memiliki peran penting dalam kehidupan. Matematika adalah pelajaran yang dapat mengembangkan proses berfikir siswa untuk dapat berpikir sesuai penalaran, efisien, faktual, dan rasional yang harus dibimbing dan dikembangkan dari jenjang pendidikan dasar (Hasratuddin, 2010).

Matematika merupakan pelajaran sekolah yang dapat melatih pola pikir serta kemampuan siswa untuk menganalisa, dan merupakan ilmu yang membantu manusia dalam segala bidang termasuk masalah alam, ekonomi, teknologi, dan sosial. Matematika merupakan pengetahuan yang bersifat global dan menjadi pengetahuan yang menjadi dasar

dari perkembangan teknologi pada zaman modern, dan memiliki peran yang penting dalam bermacam ilmu serta sebagai alat untuk mengembangkan daya berpikir manusia (Rosanti, 2015). Dilihat dari hasil PISA bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki peringkat yang rendah pada bidang matematika (Johar, 2012). Kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep matematika karena siswa cenderung lebih menghafal konsep yang diajarkan oleh guru menjadi salah satu faktor rendahnya pembelajaran matematika. Permasalahan inilah yang harus diatasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik. Terdapat berbagai cara untuk memperbaiki hasil belajar matematika siswa diantaranya yaitu dengan meningkatkan kemampuan matematika siswa melalui cara menempatkan siswa sebagai peserta didik yang aktif ketika mengkonstruksikan pengetahuannya dengan suatu proses pembelajaran yang bersifat interaktif.

Pemahaman konsep adalah poin penting yang harus dikuasai oleh siswa pada proses pembelajaran. Siswa yang paham dengan konsep matematika akan memiliki semangat yang lebih untuk belajar yang dapat memperbaiki prestasi belajar siswa tersebut. Karena siswa dapat memahami konsep sehingga bisa memecahkan suatu masalah yang terdapat dalam tugas atau soal-soal yang diberikan. Sedangkan siswa yang kurang memahami konsep dari awal akan merasa malas yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai materi yang disampaikan sehingga siswa kurang termotivasi ketika pembelajaran.

Penguasaan materi adalah aspek penting yang harus dicermati oleh guru ataupun siswa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Tidak sedikit siswa yang memiliki kendala ketika menyelesaikan suatu masalah yang telah divariasikan oleh guru ketika proses pembelajaran di kelas. Guru memegang peran yang sangat penting dalam usaha agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya memberikan materi pembelajaran saja, guru juga perlu menciptakan keadaan serta posisi pembelajaran yang aktif. Begitu pun pada pembelajaran matematika sebagai suatu upaya dalam menyampaikan materi yang dapat diperoleh dan dipahami oleh siswa dengan memberikan contoh permasalahan baik dalam soal cerita maupun soal objektif sampai kita dapat melihat kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Prestasi belajar siswa menjadi salah satu yang dijadikan tolak ukur untuk memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam metode yang digunakan ketika kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diamati dari keaktifan siswa ketika proses pembelajaran. Hasil pembelajaran matematika siswa dapat kita nilai dengan melihat hasil belajar siswa tersebut setelah mengalami proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil jika siswa memiliki nilai yang bagus (Mirdanda, 2018). Hasil proses belajar matematika adalah peningkatan kemampuan seseorang ketika mampu memahami dan menggunakan konsep matematika meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, atau peningkatan kemampuan setelah mempelajari matematika.

Berhubungan dengan hal tersebut, sehingga kita dapat melakukan suatu perubahan. Diantaranya adalah guru yang menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Ketika sedang terjadi proses belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai karena sangat menentukan hasil dari proses pembelajaran siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, siswa akan mampu menjawab permasalahan matematika dan meningkatkan potensi yang melekat pada dirinya, sehingga motivasi belajar matematika akan meningkat dan pembelajaran matematika tidak lagi terasa sukar untuk dipelajari. *Realistic Mathematic Education* (RME) adalah satu metode yang dapat digunakan guru ketika kegiatan pembelajaran. Pembelajaran matematika sesungguhnya adalah pembelajaran yang menghubungkan bahan ajar atau materi yang sedang dipelajari dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, dan lebih berkesan untuk siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran yang didapat dari informasi guru yang hanya

menggunakan metode ceramah saja. Manfaat metode ini untuk siswa adalah untuk melatih siswa untuk menerapkan konsep matematika dengan pengalaman hidup sehari-hari serta menghubungkan konsep matematika dengan pengetahuan yang lain secara tidak langsung. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengungkapkan ide dan pendapat matematika yang telah dipelajarinya dengan cara tersendiri.

*Realistic Mathematic Education* (RME) adalah salah satu model pendekatan suatu pembelajaran yang memiliki karakteristik menerapkan suatu kasus matematika, penggunaan model, dan menerapkan hasil serta konstruksi siswa sendiri. Pembelajaran ini berfokus pada interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Permasalahan yang sering kali terjadi diantaranya seperti siswa tidak berani bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran, dan hanya sedikit siswa yang memiliki motivasi untuk menjawab suatu permasalahan yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang belum bisa menghubungkan konsep matematika dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Permasalahan tersebut seringkali muncul ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* merupakan metode yang dipakai untuk mengidentifikasi, menilai, serta menjelaskan penelitian yang memiliki hubungan dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan, topik masalah, atau suatu fenomena yang terjadi dan menarik. SLR adalah metode yang dekat hubungannya dengan tinjauan pustaka yang memiliki kaitan dengan pertanyaan peneliti untuk dijawab pada pembahasan penelitian. Hal ini harus dilakukan secara realistis dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan menilai beberapa sumber literatur penelitian yang memiliki topik pembahasan yang akan menjadi fokus pembahasan (Kitchenham, Madeyski, & Budgen, 2022).

Berdasarkan pembahasan di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan topik "Metode *Realistic Mathematic Education* terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* dengan tujuan 1) mengidentifikasi jenis penelitian apa saja yang digunakan dalam artikel yang direview mengenai metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis; 2) mengidentifikasi media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran di tingkat satuan pendidikan; dan 3) mengidentifikasi tren penelitian terkait metode RME terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis pada tahun 2019-2024.

### 2.1 *Research Question*

Penentuan pertanyaan penelitian atau research question berdasarkan subjek yang dipilih. Bentuk research question yang diimplementasikan dalam riset ini, yaitu :

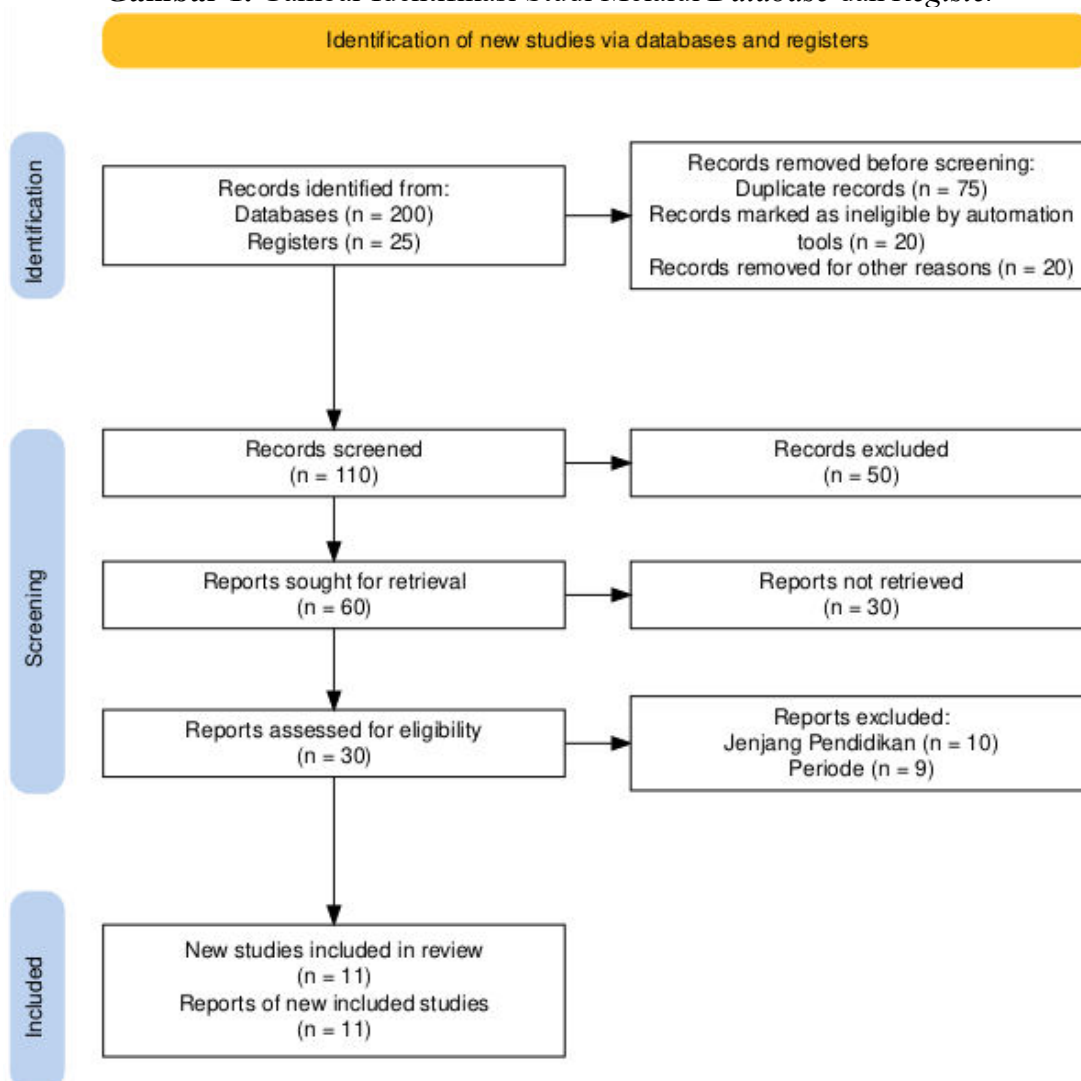
RQ1. "Jenis penelitian apa saja yang digunakan dalam artikel yang direview mengenai metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis pada artikel yang digunakan dengan rentang tahun 2019-2024?"

- RQ2. “Media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran dengan metode RME Terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis dalam artikel jurnal yang didapat pada tahun 2019-2024?”
- RQ3. “Bagaimana tren penelitian terkait metode RME terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis pada tahun 2019-2024?”

## 2.2 Search Process

Metode yang digunakan untuk memperoleh sumber yang tepat agar dapat menjawab pertanyaan penelitian (research question) dinamakan search process. Sumber referensi yang diperoleh adalah artikel yang terindeks Sinta dengan bantuan *Publish or Perish* (PoP) dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci "metode RME" dan "kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis". Data search process akan dilakukan untuk memilih artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat 200 jurnal yang muncul pada proses awal pencarian, setelah melakukan tahapan proses protokol *systematic literature review* terdapat 11 artikel jurnal yang akan berkaitan dengan topik yang diteliti dan 214 artikel jurnal lainnya ditolak.

**Gambar 1.** Gambar Identifikasi Studi Melalui *Database* dan *Register*



## 2.3 Inclusion and Exclusion Criteria

Untuk kriteria dalam menyeleksi artikel jurnal pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel Inklusi dan Eksklusi	
Kriteria Inklusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel jurnal yang terindeks Sinta</li> <li>2. Artikel jurnal dalam rentang waktu 2019-2024</li> <li>3. Berbahasa Indonesia dan Inggris</li> <li>4. Penelitian yang melibatkan siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah</li> </ol>
Kriteria Eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel jurnal yang tidak terindeks Sinta</li> <li>2. Artikel jurnal yang dipublikasi lebih dari tahun 2019</li> <li>3. Berbahasa selain Indonesia dan Inggris</li> <li>4. Penelitian yang tidak melibatkan siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah</li> </ol>

#### 2.4 Data Analyst

Untuk menjawab RQ (*Research Question*) akan dilakukan pembahasan dan hasil temuan dari artikel jurnal yang diperoleh mengenai metode RME terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah matematis dari tahun 2019-2024.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan tabel hasil dari 11 artikel jurnal yang telah diseleksi melalui 5 tahapan *scanning data Systematic Literature Review*.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Data

Penulis	Judul Jurnal	Jenis Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
(Aningsih & Ansida, 2022)	GAMBARAN MODEL PEMBELAJARAN <i>REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION</i> TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR	<i>Systematic Literature Review</i>	SD	Dari 13 bahan kajian yang telah direview, terdapat Kesimpulan bahwa penerapan metode <i>realistic mathematic education</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah matematis pada siswa sekolah dasar. Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu peserta didik sekolah dasar kelas 4, 5, dan 6. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sistematis yang terjadi di sekolah dasar lebih dominan dan efektif digunakan pada kelas 4, 5, dan 6. Terdapat peningkatan yang

				signifikan antara hasil pretest dan posttest yang terjadi setelah menggunakan metode RME pada kegiatan pembelajaran. Penerapan metode RME menunjukkan hasil yang positif terhadap siswa untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematis siswa sekolah dasar.
(Gee, 2019)	KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI ALUR BELAJAR BERBASIS <i>REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION</i> (RME)	<i>Design Research</i>	SMP	Keberhasilan metode RME pada proses pembelajaran ini terjawab dari hasil kegiatan pembelajaran peserta didik dari sebelum dan sesudah menerapkan metode RME. Sebelum menggunakan metode RME hasil pembelajaran peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 48,41 yang berarti berada pada kategori kurang. Terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik setelah menerapkan metode RME pada proses pembelajaran dengan materi baris dan deret, data yang diperoleh tentang kemampuan memecahkan masalah matematis siswa menjadi 74,85 yang berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode RME dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematis siswa memiliki dampak baik terhadap keberhasilan belajar.
(Pane,	PENGARUH	Kuasi	SMP	Hasil analisis data hasil

Simanjuntak, & Sihombing, (2023)	PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP KATOLIK TRI SAKTI 2 MEDAN	Eksperimen		penelitian dan pembahasan, terlihat bahwa penerapan pendekatan RME memiliki pengaruh yang baik dengan koefisien korelasi 0,534 dan koefisien determinan sebesar 28,5%. Ini berarti bahwa adanya pengaruh mengenai penerapan metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Kemudian digunakan uji t <i>independent</i> untuk membandingkan kedua nilai tersebut, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002 terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen dan control. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan pendekatan RME mempunyai nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional pada Materi Kelas VIII Persamaan Linier Dua Variabel di SMP Katolik Tri Sakti 2 Medan.
(Hasyanah, Sukmaningthias, Sari, & Nuraeni, 2023)	Pengaruh Digital Komik Berbasis <i>Realistic Mathematic Education</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah	Kuasi Eksperimen	SMP	Komik digital berbasis RME dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika untuk membantu siswa melatih kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal ini terlihat

				<p>dari hasil pengujian hipotesis. Sampai pada Kesimpulan bahwa taraf signifikan <math>&lt; 0,05</math> yang berarti <math>H_0</math> ditolak. Ini berarti <math>H_1</math> diterima sehingga terdapat pengaruh penggunaan komik digital dengan pendekatan RME terhadap kemampuan memecahkan masalah matematis siswa. Selain menggunakan metode RME, guru disarankan untuk memperhatikan media ajar yang dapat menjadi daya tarik siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.</p>
(Sulastris, Runisah, & Ismunandar, 2021)	<p>EFEKTIVITAS PENDEKATAN <i>REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION</i> (RME) BERBANTUAN APLIKASI EDMODO TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA</p>	Eksperimen	SMK	<p>Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan pendekatan RME dengan bantuan aplikasi Edmodo yang efektif membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi Perkembangan dan Deret Aritmatika kelas X TKJ 2. Uji <i>one sample t-test</i> yang diukur dari hasil belajar siswa dengan skor diatas KKM menunjukkan <math>\text{sig}=0,05</math> sebesar 64 yang berarti <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Lalu Ketika uji banding terlihat bahwa <math>t_0 &gt; t_k</math>, berarti bantuan aplikasi Edmodo dengan pendekatan RME efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah</p>

				matematis dilihat dari nilai rata-rata peserta didik yang diatas KKM.
(Wulandari, Utamingih, & Zuliana, 2024)	PENGARUH PENDEKATAN <i>REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION</i> (RME) BERBANTUAN MEDIA RAMBAT TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MATERI DIAGRAM BATANG KELAS V SD 1 JEPANG	<i>Pre-Experiment</i>	SD	Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa penerapan pendekatan RME dengan bantuan media RAMBAT memperlihatkan hasil yang baik dan berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis. Sesuai dengan temuan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t parsial agar dapat menunjukkan apakah signifikan atau tidak. $0,033 < 0,05$ dan koefisien determinasi ( <i>R Square</i> ) yang diperoleh $0,245 = 24,5\%$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif pada penelitian sebesar $25,4\%$ dan terdapat pengaruh dari variabel lain sebesar $74,6\%$ .
(Syahriza, Ermiana, & Fauzi, 2023)	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Matematika Siswa	<i>Pre-Experimental Design</i>	SD	Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu pada uji hipotesis dengan mengaplikasikan uji-t berpasangan ( <i>Paired Sample t-Test</i> ) yang memperoleh nilai sig dengan hasil $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis.

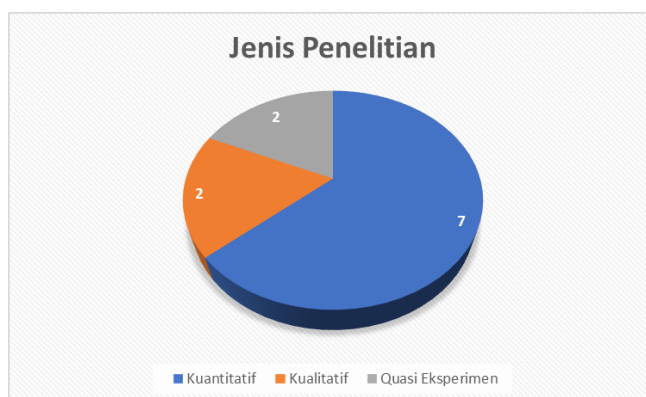
(Solihati, Rahmawati, & Pamungkas, 2023)	PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS <i>REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION</i> (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS	<i>Research and Development</i>	SMA	Dilihat dari hasil dan pembahasan, kita dapat menyimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD yang menggunakan metode RME pada materi program linier memenuhi kriteria valid dengan persentase yaitu 91,7% dengan kategori sangat valid. E-LKPD ini praktis untuk dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan analisis kepraktisan dengan persentase sebesar 80,9% yang mana skor tersebut termasuk kedalam kategori sangat praktis. Produk E-LKPD juga memenuhi kriteria efektif dengan terdapat rata-rata nilai yang berbeda dari <i>posttest</i> antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen memiliki peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,61 yang berarti termasuk kategori sedang.
(Suhada & Rabbani, 2020)	PEMBELAJARAN MODEL <i>REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION</i> (RME) PADA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATERI PECAHAN SISWA KELAS 3 SD	Deskriptif	SD	Dengan menggunakan model RME terlihat reaksi yang baik dengan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yaitu terdapat kenaikan persentase ketercapaian siswa yang sebelumnya sebesar 39,28% meningkat menjadi 78,57% setelah menerapkan metode RME. Total siswa yang mendapatkan nilai lebih

				dari 70 pada saat <i>pretest</i> hanya 10 orang dan terdapat peningkatan pada saat <i>posttest</i> menjadi 22 orang. Sejalan dengan respon guru mengenai model RME dengan rata-rata 83,2% menunjukkan respon yang baik mengenai penerapan model RME ini. Pada hal ini berarti penerapan model RME dalam pembelajaran cukup efektif dalam peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis dalam materi pecahan.
(Fatimah, 2020)	Penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa	Deskriptif	SMP	Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan pendekatan RME meliputi pembahasan permasalahan kontekstual terkait materi pecahan, kemudian membandingkan dan menjawabnya, serta melakukan penyelesaian proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa yang menerapkan pendekatan pembelajaran RME terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi pecahan nilai akhir sebesar 80,14 dengan kategori baik.
(Siregar, 2019)	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN <i>REALISTIC MATHEMATICS</i>	<i>Research and Development</i>	MTs	Pembelajaran dengan pendekatan RME dengan syarat valid terpenuhi, yaitu aktivitas siswa dalam keguatan pembelajaran yang dilakukan pada percobaan lapangan

	<p><i>EDUCATION</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MTs. SWASTA IRA MEDAN</p>			<p>termasuk dalam kategori baik dan hasil belajar siswa tuntas ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dengan persentasi sebesar 95,24%, dan respon siswa dengan diterapkannya metode RME yang dikembangkan telah diterima dengan sangat baik dengan persentasi lebih dari 80%. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang dikembangkan dengan metode RME memenuhi syarat kategori efektif. Setelah menggunakan pendekatan RME yang dikembangkan, keterampilan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai ujian dari 18,38 menjadi 31,43; Tingkat ketuntasan klasikal meningkat dari 9,52% menjadi 95,24%; hal yang sama berlaku untuk setiap indicator yang diukur.</p>
--	--	--	--	--

**RQ1. “Jenis penelitian apa saja yang digunakan dalam artikel yang direview mengenai metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada artikel yang digunakan dengan rentang tahun 2019–2024?”**

Dari hasil seleksi terdapat 11 artikel jurnal yang sesuai dengan topik yang telah dipublikasikan dari tahun 2019 sampai 2024 tentang metode *realistic mathematic education* terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan kemampuan matematis yang terindeks Sinta. Berikut merupakan diagram hasilnya:

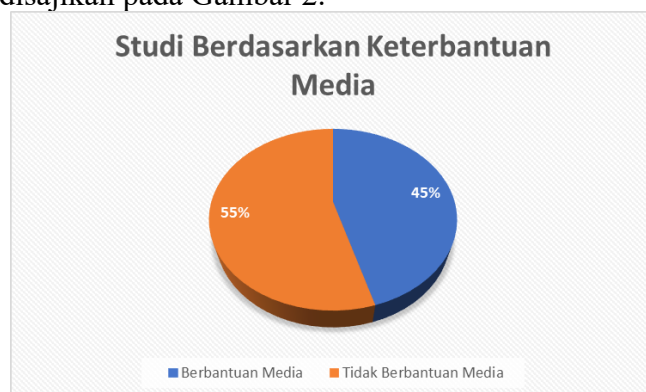


**Gambar 2.** Diagram Jenis Penelitian yang Digunakan dalam Artikel yang Direview Mengenai Metode RME Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Artikel yang Digunakan dengan Rentang Tahun 2019–2024

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa data penelitian mengenai metode *realistic mathematic education* (RME) terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis dengan menggunakan metode quasi eksperimen, kuantitatif, dan kualitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang paling dominan dibanding dengan metode penelitian yang lain yaitu sebesar 64% dengan jumlah 7 artikel. Sedangkan artikel jurnal dengan penelitian kualitatif dan quasi eksperimen memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 18% dengan jumlah yang sama banyak yaitu dengan jumlah 2 artikel jurnal.

**RQ2. “Media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran dengan metode RME Terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis dalam artikel jurnal yang didapat pada tahun 2019-2024?”**

Studi berdasarkan atatus keterbantuan media. Rincian studi berdasarkan status keterbantuan media terkait metode RME terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis disajikan pada Gambar 2.

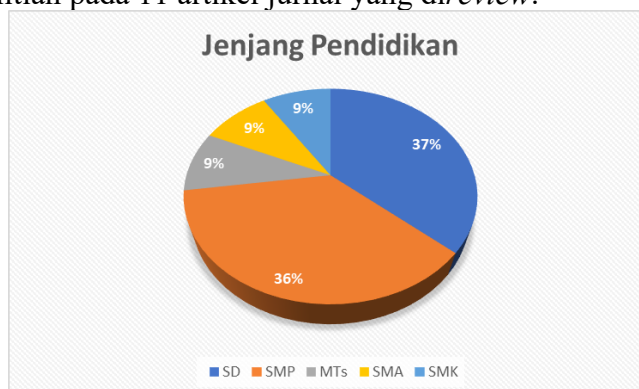


**Gambar 3.** Data Penelitian Metode RME terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa artikel jurnal metode RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis cukup banyak digunakan. Dari 11 artikel jurnal yang direview terdapat 5 artikel jurnal yang memanfaatkan media dalam kegiatan belajar dengan metode RME untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis.

**RQ3. “Bagaimana tren penelitian terkait metode RME terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis pada tahun 2019 – 2024?”**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan hasil temuan mengenai tren penelitian pada 11 artikel jurnal yang direview.



**Gambar 4.** Diagram Tren Penelitian terkait Metode RME terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematis pada Tahun 2019 – 2024

Artikel jurnal penelitian dengan metode pengajaran RME terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga 2024 berdasarkan jenjang pendidikan didominasi oleh SD dan SMP dengan 4 artikel jurnal. Berikutnya 1 artikel jurnal jenjang pendidikan MTs, 1 artikel jurnal jenjang pendidikan SMA, dan 1 artikel jurnal jenjang Pendidikan SMK.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikeldengan metode *Systematic Literature Review* tentang Metode *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis menunjukkan bahwa penerapan RME secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Dari 11 referensi yang dianalisis, ditemukan bahwa RME dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa. RME dapat dikombinasikan dengan menggunakan media lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sudah banyak digunakan pada pembelajaran matematika di semua jenjang pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. RME juga membantu siswa untuk menghubungkan matematika dengan konteks sehari-hari, sehingga membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Secara keseluruhan, RME terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran matematika yang lebih baik dan meningkatkan keterampilan *problem-solving* siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, & Ansida, M. (2022). GAMBARAN MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *PENDAGOGIK*, 29-38.
- Fatimah, A. E. (2020). Penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Journal of Didactic Mathematics*, 78-84.

- Gee, E. (2019). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI ALUR PEMBELAJARAN BERBASIS *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME). *Jurnal Education and depelovment*, 269-277.
- Hasratuddin. (2010). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Hasyanah, Y., Sukmaningthias, N., Sari, N., & Nuraeni, Z. (2023). Pengaruh Digital Komik Berbasis *Realistic Mathematic Education* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Tadris Matematika*, 56-65.
- Johar, R. (2012). Domain soal PISA untuk literasi matematika. *Jurnal Peluang*, 30.
- Kitchenham, B., Madeyski, L., & Budgen, D. (2022). SEGRESS: Pedoman rekayasa perangkat lunak untuk melaporkan studi sekunder. *Transaksi IEEE tentang Rekayasa Perangkat Lunak*, 1273-1298.
- Mirdanda, A. (2018). *Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Pane, R. N., Simanjuntak, S. D., & Sihombing, I. (2023). PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP KATOLIK TRI SAKTI 2 MEDAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 70-80.
- Rosanti, A. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Say Two Stray* (TSTS) dan Kreatifitas Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pusat Kajian Pembelajaran Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI*, 10.
- Siregar, R. F. (2019). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MTs SWASTA IRA MEDAN. *Jurnal Warta Edisi* : 61, 126-137.
- Solihati, A., Rahmawati, F., & Pamungkas, M. D. (2023). PENGEMBANGAN *E-LKPD* BERBASIS *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 54-64.
- Suhada, I. I., & Rabbani, S. (2020). PEMBELAJARAN MODEL *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) PADA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATERI PECAHAN SISWA KELAS 3 SD. *Journal of Elementary Education*, 252-258.
- Sulastrri, F., Runisah, & Ismunandar, D. (2021). EFEKTIVITAS PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) BERBANTUAN APLIKASI EDMODO TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 113-124.
- Syahrizza, D. M., Ermiana, I., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 73-85.
- Wulandari, S., Utaminingsih, S., & Zuliana, E. (2024). PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) BERBANTUAN MEDIA RAMBAT TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MATERI DIAGRAM BATANG KELAS V SD 1 JEPANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 424-438.